



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)
MEDISTRA INDONESIA**

PROGRAM STUDI PROFES NERS-PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN (S1)
Jl.Cut Mutia Raya No. 88A-Kel.Sepanjang Jaya – Bekasi Telp.(021) 82431375-77 Fax (021) 82431374
Web:stikesmedistra-indonesia.ac.id **Email:** stikes_mi@stikesmedistra-indonesia.ac.id

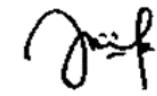
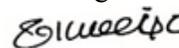
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Nomor Dokumen	:	FM.002/A.003/WK1/STIKESMI-UPM/2022	Tanggal Pembuatan	:	27 Juni 2022
Revisi	:	01	Tgl efektif	:	04 Juli 2022

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
VISI PROGRAM STUDI**

Menjadi Program Studi Ners yang unggul dalam menghasilkan lulusan yang kompeten dalam bidang komunikasi terapeutik dan mandiri pada tingkat regional di tahun 2036

MATA KULIAH	KODE MK:KEP301P	BOBOT (4 SKS) : (3T,1P)	SEMESTER: III	Tgl Penyusunan: Februari 2023
Keperawatan Menjelang Ajal dan Paliatif	Dosen Pengembang RPS Nama &Tanda tangan Ns. Roulita,S.Kep.,M.Kep  Ns. Ani Angraini ,M.Kep., Sp.KMB 	Koordinator Mata Kuliah Nama &Tanda tangan  Ns. Roulita,S.Kep.,M.Kep	Ka PRODI Nama &Tanda tangan  Kiki Deniati S.Kep.,Ners.,M.Kep	WK I Nama &Tanda tangan 
	CPL-PRODI			

Capaian Pembelajaran (CP)	CPL 1 (S1)	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
	CPL 2 (S2)	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
	CPL 3 (S5)	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain
	KU1	Bekerja di bidang keahlian pokok untuk jenis pekerjaan yang spesifik, dan memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi kerja profesinya;
	KU2	Membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif;
	KU 3	Menyusun laporan atau kertas kerja atau menghasilkan karya desain di bidang keahliannya berdasarkan kaidah rancangan dan prosedur baku, serta kode etik profesinya, yang dapat diakses oleh masyarakat akademik;
	KU 6	Bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang profesinya sesuai dengan kode etik profesinya;
	KK1	Mampu memberikan asuhan keperawatan yang lengkap dan berkesinambungan yang menjamin keselamatan klien (patient safety) sesuai standar asuhan keperawatan dan berdasarkan perencanaan keperawatan yang telah atau belum tersedia
	KK3	Mampu melakukan komunikasi terapeutik dengan klien dan memberikan informasi yang akurat kepada klien dan/atau keluarga /pendamping/penasehat untuk mendapatkan persetujuan keperawatan yang menjadi tanggung jawabnya
	KK5	Mampu memberikan (administering) obat oral, topical, nasal, parenteral, dan supositoria sesuai standar pemberian obat dan kewenangan yang didelegasikan;
	KK6	Mampu menegakkan diagnosis keperawatan dengan kedalaman dan keluasan terbatas berdasarkan analisis data, informasi, dan hasil kajian dari berbagai sumber untuk menetapkan prioritas asuhan keperawatan;
	KK7	Mampu menyusun dan mengimplementasikan perencanaan asuhan keperawatan sesuai standar asuhan keperawatan dan kode etik perawat, yang peka budaya, menghargai keragaman etnik, agama dan faktor lain dari klien individu, keluarga dan masyarakat;
	KK8	Mampu melakukan tindakan asuhan keperawatan atas perubahan kondisi klien yang tidak diharapkan secara cepat dan tepat dan melaporkan kondisi dan tindakan asuhan kepada penanggung jawab perawatan;
	KK9	Mampu melakukan evaluasi dan revisi rencana asuhan keperawatan secara reguler dengan/atau tanpa tim kesehatan lain;
	P3	Menguasai nilai-nilai kemanusiaan (humanity values);
	P4	Menguasai teknik, prinsip dan prosedur pelaksanaan asuhan/ praktik keperawatan yang dilakukan secara mandiri atau berkelompok, pada bidang keilmuan keperawatan dasar, keperawatan medikal bedah, keperawatan anak, keperawatan

		maternitas, keperawatan jiwa, keperawatan keluarga, keperawatan gerontik, dan keperawatan komunitas, keperawatan gawat darurat dan kritis, manajemen keperawatan, serta keperawatan bencana;
	P5	Menguasai konsep dan teknik penegakkan diagnosis asuhan keperawatan;
	P6	Menguasai konsep teoritis komunikasi terapeutik; komunikasi pada rural dan urban;
	CPMK	
	CPMK1	Mampu menjelaskan perspektif keperawatan dan konsep perawatan paliatif (C3)
	CPMK2	Mampu membandingkan (C4) etik dengan kebijakan nasional tentang perawatan paliatif
	CPMK3	Mampu berkomunikasi (P5)dengan pasien dan keluarga yang mendapat perawatan paliatif
	CPMK4	Mampu menguraikan (C5)patofisiologi penyakit terminal
	CPMK5	Mampu melakukan (P5)pengkajian bio, psiko, sosio, spiritual dan kultural
	CPMK6	Mampu menganalisa tinjauan/pandangan dari berbagai agama dan sosial budaya mengenai perawatan paliatif (C6)
	CPMK7	Mampu menyusun (P5)rencana asuhan keperawatan pada pasien terminal illness (palliative care)
	CPMK8	Mampu melakukan manajemen nyeri pada kasus-kasus penyakit menjelang ajal dan paliatif (P5)
	CPMK9	Mampu melakukan berbagai terapi komplementer pada kasus-kasus penyakit menjelang ajal dan paliatif (P5)
Diskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini mempelajari tentang perspektif keperawatan dan konsep perawatan paliatif, etik, kebijakan, tehnik menyampaikan berita buruk, komunikator, kebutuhan psikologis pasien paliatif, manajemen nyeri, berbagai macam terapi komplementer, tinjauan agama dan budaya tentang penyakit kronik.	
Bahan Kajian (Materi pembelajaran)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perspektif keperawatan 2. Konsep perawatan paliatif 3. Etik – legal dalam perawatan paliatif 4. Kebijakan nasional terkait perawatan paliatif 5. Prinsip komunikasi dalam perawatan paliatif 6. Patofisiologi berbagai penyakit kronik 7. Patofisiologi penyakit terminal 8. Pengkajian fisik dan psikologis pada pasien terminal 	

	<p>9. Tinjauan spiritual/agama tentang perawatan paliatif</p> <p>10. Tinjauan social dan budaya tentang perawatan paliatif</p> <p>11. Asuhan keperawatan pada pasien terminal (palliative illness)</p> <p>12. Manajemen nyeri (Konsep sampai dengan penatalaksanaan nyeri)</p> <p>13. Berbagai terapi komplementer di berbagai setting yankes</p>
Pustaka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jennifer, H., Phylliss, C., Shuko, L., Jeanette, R., & Sandra, S.-R. (2017). Palliative Care in Critical Care Settings: A Systematic Review of Communication-Based Competencies Essential for Patient and Family Satisfaction. <i>American Journal of Hospice & Palliative Medicine</i>, 34(9), 887-830. doi:10.1177/1049909116667071 2. Putranto, R., Mudjaddid, E., Shatri, H., Adli, M., & Martina, D. (2017). Development and challenges of palliative care in Indonesia: role of psychosomatic medicine. <i>BioPsychoSocial medicine</i>, 11, 29-29. doi:10.1186/s13030-017-0114-8 3. Razban, F., Iranmanesh, S., & Rafiei, H. (2013). Nurses' attitudes toward palliative care in south-east Iran. <i>International Journal of Palliative Nursing</i>, 19(8), 403-410. 4. Setiyarini, S. (2016). Model Perawatan Paliatif Terpadu di Intensive Care Unit Melalui Intervensi RESPEK (PPT-ICU RESPEK). Universitas Gadjah Mada. 5. Thompson, S. L., Ward, C., Galanos, A., & Bowers, M. (2020). Impact of a Palliative Care Education Module in Patients With Heart Failure. <i>American Journal of Hospice & Palliative Medicine</i>, 37(12), 1016-1021. doi:10.1177/1049909120918524 6. Tripathy, S., Routray, P. K., & Mishra, J. C. (2017). Intensive Care Nurses' Attitude on Palliative and End of Life Care. <i>Indian J Crit Care Med</i>, 21(10), 655-659. doi:10.4103/ijccm.IJCCM_240_16 7. Walker, M. E. (2019). Global Perspectives: Palliative Care Around the World. <i>Hospice Palliative Home Care and Bereavement Support</i>, 121-136. doi:https://doi.org/10.1007/978-3-030-19535-9_8 8. Williams, C. (2016, 14 February 2017). A Global Perspective on Palliative Care. Retrieved from https://www.koreabiomed.com/news/articleView.html?idxno=13 9. Yodang. (2018). Buku Ajar Keperawatan Paliatif Berdasarkan Kurikulum AIPNI 2015. Jakarta: Trans Info Media.
Pustaka	Pendukung:
	Perangkat Lunak:
Media Pembelajaran	<p>MS. Office 2010</p> <p>MS. Power Point 2010</p> <p>Laptop</p>

	Edlink/GC, Zoom, google form	
Dosen Pengampu	Ns. Roulita, S.Kep., M.kep,	
	Ns. Ani Anggraini, M.Kep., Sp.KMB	
Mata Kuliah Prasyarat		

Minggu ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir yg direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Karakteristik, Bentuk dan Metode Pembelajaran [Media & Sumber Belajar]	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria & Bentuk	Indikator	Bobot (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Mahasiswa dapat memahami tentang Penjelasan RPS, kontrak program dan peraturan kelas Dan mampu menjelaskan tentang Perspektif keperawatan dan konsep perawatan paliatif	Kontrak dan orientasi perkuliahan: 1. Share tentang visi misi prodi dan Stikes 2. Membahas tujuan, materi, strategi, sumber dan evaluasi, tugas dan tagihan dalam perkuliahan.	Kegiatan proses belajar: Metode pembelajaran Presentasi mahasiswa dalam kelas (diskusi kelompok, debat/tanya jawab)	TM Hybrid (offline dan online via zoom 2T (2 x 50 ‘)	Absensi kehadiran (g-form), keaktifan diskusi, Quiz Memahami RPS dan peraturan kelas dan penjelasan materi	1. Ketepatan dalam menjelaskan RPS 2. Ketepatan dalam menjelaskan tentang Perspektif keperawatan dan konsep perawatan paliatif	Ketepatan dari mhs menjelaskan tentang tujuan, ruang lingkup materi , strategi dan evaluasi perkuliahan serta mampu menjelaskan tentang Perspektif keperawatan dan konsep perawatan paliatif	

2	Mahasiswa mampu menjelaskan Perspektif keperawatan dan konsep perawatan paliatif	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan dapat : 1.Menjelaskan Perspektif keperawatan paliatif 2.Menjelaskan Konsep perawatan paliatif	Kegiatan proses belajar: Metode pembelajaran Presentasi mahasiswa dalam kelas (diskusi kelompok, debat/tanya jawab)	TM Hybrid (offline dan online via zoom 2T (2 x 50 ‘)	Membuat makalah/Presen tasi dari searching berbagai referensi tentang Perspektif keperawatan dan konsep perawatan paliatif	Absensi kehadiran (g-form), keaktifan diskusi, Quiz	Ketepatan dalam menjelaskan Perspektif keperawatan dan konsep perawatan paliatif	5 R
3	Maasiswa mampu menjelaskan Perspektif keperawatan dan konsep perawatan paliatif	Perspektif keperawatanpaliatif dan Konsep perawatan paliatif : •Model / tempat Perawatan Paliatif •Perkembangan palliative care •Karakteristi palliative care	Kegiatan proses belajar: Metode pembelajaran Presentasi mahasiswa dalam kelas (diskusi kelompok, debat/tanya jawab)	TM Hybrid (offline dan online via zoom 2T (2 x 50 ‘)	Membuat makalah/Presen tasi dari searching berbagai referensi	Absensi kehadiran (g-form), keaktifan diskusi, Quiz	Ketepatan dalam menjelaskan Perspektif keperawatan dan konsep perawatan paliatif	5 R
4	Mahasiswa mampu menjelaskan etik dan etika keperawatan, dilema etis, strategi keputusan etis dan kebijakan tentang perawatan paliatif	Mendefinisikan etik dan etika keperawatan •Mengidentifikasi dilema etis yg sering terjadi dalam perawatan paliatif	Kegiatan proses belajar: Metode pembelajaran Presentasi mahasiswa dalam kelas(diskusi kelompok, debat/tanya jawab)	TM Hybrid (offline dan online via zoom 2T (2 x 50 ‘)	Membuat makalah/Presen tasi atau menyajikan video dari searching berbagai referensi	Absensi kehadiran (g-form), keaktifan diskusi, Quiz	Ketepatan dalam menjelaskan etik dan etika keperawatan, dilema etis, strategi keputusan etis dan kebijakan tentang perawatan paliatif	5 R

		<ul style="list-style-type: none"> •Menguraikan strategi membantu dalam membuat keputusan etis •Menjelaskan pedoman Kebijakan nasional terkait perawatan paliatif 						
5	Mahasiswa mampu menjelaskan klasifikasi paliatif care, tim interdisipliner dan kebijakan nasional terkait palliative care di Indonesia	<p>Klasifikasi palliative care</p> <p>Tim interdisipliner palliative care</p> <p>Kebijakan Palliative Care di Indonesia</p>	<p>Kegiatan proses belajar:</p> <p>Metode pembelajaran :</p> <p>1.Presentasi mahasiswa dalam kelas(diskusi kelompok, debat/tanya jawab)</p> <p>2.Demonstrasi</p> <p>3.Simulasi dan bermain peran dalam tim interdisipliner</p>	TM offline 2T (2 x 50 ‘) 1P (1 x 170”	Membuat makalah/Presensi atau menyajikan video dari searching berbagai referensi	Absensi kehadiran (g-form), keaktifan diskusi, ketepatan skenario dan simulasi	Ketepatan dalam memahami klasifikasi paliatif care, tim interdisipliner dan kebijakan nasional terkait palliative care di Indonesia dan ketepatan dalam mensimulasikan tim interdisipliner dalam perawatan pasien paliatif	10 R
6	Mahasiswa mampu memahami prinsip komunikasi dalam perawatan paliatif dan	<p>Prinsip komunikasi dalam perawatan paliatif</p> <p>Mejelaskan</p>	<p>Kegiatan proses belajar:</p> <p>Metode</p>	TM offline 2T (2 x 50 ‘) 1P(1x 170’)	Membuat skenario untuk simulasi dan mensimulasikan komunikasi dengan	<p>Bentuk penilaian:</p> <p>1. Rubrik</p> <p>Kriteria penilaian:</p>	Ketepatan dalam menjelaskan tentang prinsip komunikasi dalam perawatan	5 R

	mampu berkomunikasi dengan pasien dan keluarga yang mendapat perawatan paliatif	gambaran pasien dan keluarga yang mendapat perawatan paliatif •Teknik menyampaikan berita buruk •Prinsip komunikasi dalam perawatan Paliatif	pembelajaran Presentasi mahasiswa dalam kelas(diskusi kelompok, debat/tanya jawab)		pasien dan keluarga yang mendapat perawatan paliatif atau menyajikan video dari searching berbagai referensi	<ul style="list-style-type: none"> partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan 	paliatif dan mampu simulasi berkomunikasi dengan pasien dan keluarga yang mendapat perawatan paliatif	
7	Mahasiswa mampu menjelaskan Patofisiologi beberapa penyakit paliatif, Penyakit kanker, Penyakit infeksi, penyakit Gagal ginjal /Congestif Renal Failure (CRF)	Menjelaskan : Patofisiologi • Penyakit kanker • Penyakit infeksi. • Gagal ginjal /Congestif Renal Failure (CRF)	Kegiatan proses belajar: Metode pembelajaran Presentasi mahasiswa dalam kelas(diskusi kelompok, debat/tanya jawab)	TM 2T (2 x 50 ‘) 1P (1 x 170’)	Membuat makalah/Presen tasi dari searching berbagai referensi	Bentuk penilaian: 1. Rubrik Kriteria penilaian: <ul style="list-style-type: none"> partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan 	Ketepatan mahasiswa menjelaskan Patofisiologi beberapa penyakit paliatif, Penyakit kanker, Penyakit infeksi, penyakit Gagal ginjal /Congestif Renal Failure (CRF)	5 R
MINGGU Ke-8. UJIAN TENGAH SEMESTER								
9	Mahasiswa mampu menjelaskan Patofisiologi beberapa penyakit paliatif (PPOK, Mati batang otak. Stroke Multiple Sklerosis, Akibat kecelakaan fatal)	Patofisiologi berbagai penyakit kronik : PPOK •Mati batang otak. •Stroke Multiple Sklerosis •Akibat kecelakaan fatal	Kegiatan proses belajar: Metode pembelajaran : 1.Presentasi mahasiswa dalam kelas(diskusi kelompok, debat/tanya jawab)	TM 2T (2 x 50 ‘) 1P (1 x 170’)	Membuat makalah/Presen tasi dari searching berbagai referensi terutama EBP	Absensi kehadiran (g-form), keaktifan diskusi, Quiz	Ketepatan dalam searching dan menjelaskan tentang Patofisiologi beberapa penyakit paliatif PPOK, Mati batang otak. Stroke Multiple Sklerosis, Akibat	10 K

			2. Diskusi				kecelakaan fatal)	
10	Mahasiswa mampu melakukan pengkajian bio, psiko, sosio, spiritual dan kultural pasien paliatif	Pengkajian bio, psiko, sosio, spiritual dan kultural pasien paliatif Peran perawat pada perawatan paliatif •Pengkajian bio, psiko, sosio, spiritual dan Cultural pasien paliatif •Analisis data •Diagnose pasien paliatif	Kegiatan proses belajar: Metode pembelajaran : 1.Presentasi mahasiswa dalam kelas(diskusi kelompok, debat/tanya jawab) 2.Simulasi	TM 2T (2 x 50 ‘) 1P (1 x 170’)	Simulasi melakukan pengkajian bio, psiko, sosio, spiritual dan kultural pasien paliatif	Absensi kehadiran (g-form), keaktifan diskusi, Quiz	Ketepatan dalam melakukan pengkajian bio, psiko, sosio, spiritual dan kultural pasien paliatif	10 K
11	Mahasiswa mampu menjelaskan tinjauan agama tentang perawatan paliatif tinjauan sosial dan budaya tentang perawatan paliatif	Pengkajian fisik dan psikologis pasien menjelang ajal dan paliatif Tinjauan agama tentang perawatan paliatif Tinjauan sosial dan budaya tentang perawatan paliatif	Kegiatan proses belajar: Metode pembelajaran : 1.Presentasi mahasiswa dalam kelas(diskusi kelompok, debat/tanya jawab) 2. Kuliah pakar Collaborative learning	TM 2T (2 x 50 ‘) 1P (1X170’)	Membuat skenario untuk simulasi / presentasi tentang tinjauan agama tentang perawatan paliatif dan tinjauan sosial dan budaya tentang perawatan paliatif	Absensi kehadiran (g-form), keaktifan diskusi, Quiz	Ketepatan dalam menjelaskan tinjauan agama tentang perawatan paliatif tinjauan sosial dan budaya tentang perawatan paliatif	5 K
12	Mahasiswa mampu menjelaskan Asuhan	Asuhan keperawatan pada pasien terminal	Kegiatan proses belajar:	TM 2T (2 x 50 ‘)	Membuat makalah/Presen	Absensi kehadiran (g-form), keaktifan	Ketepatan dalam menjelaskan asuhan	10 K

	keperawatan pada pasien terminal (Palliative illness) Aplikasi asuhan keperawatan pada pasien kanker,leukemia	(Palliative illness) Aplikasi asuhan keperawatan pada pasien kanker,leukemia.	Metode pembelajaran : 1.Presentasi mahasiswa dalam kelas(diskusi kelompok, debat/tanya jawab) 2.Simulasi	1P (1 x 170')	tasi dari searching berbagai referensi tentang asuhan keperawatan pada pasien kanker, pasien leukemia.	diskusi, Quiz	keperawatan pada pasien kanker, leukemia.	
13	Mahasiswa mampu menjelaskan Asuhan keperawatan pada pasien terminal (Palliative illness) Aplikasi asuhan keperawatan pada pasien kelainan sendi, pasien HIV/AIDS		Kegiatan proses belajar: Metode pembelajaran Presentasi mahasiswa dalam kelas(diskusi kelompok, debat/tanya jawab) 2.Simulasi	TM 2T (2 x 50 ' 1P (1 x 170''	Membuat makalah/Presen tasi dari searching berbagai referensi tentang asuhan keperawatan pada pasien kelainan sendi, pasien HIV/AIDS	Absensi kehadiran (g-form), keaktifan diskusi, Quiz	Ketepatan dalam melakukan simulasi askep pada pasien-pasien yang mengalami kelainan sendi, pasien HIV/AIDS	10 L
14	Mahasiswa mampu menjelaskan Asuhan keperawatan pada pasien terminal (Palliative illness) Aplikasi asuhan keperawatan pada pasien kelainan darah, GGK	Asuhan keperawatan pada pasien terminal (Palliative illness) Aplikasi asuhan keperawatan pada pasien kelainan darah, GGK	Kegiatan proses belajar: Metode pembelajaran : 1.Presentasi mahasiswa dalam kelas(diskusi kelompok,	TM 2T (2 x 50 ' 1P (1 x 170''	asuhan keperawatan pada pasien kelainan darah, GGK	Absensi kehadiran (g-form), keaktifan diskusi, Quiz	Ketepatan dalam melakukan Intervensi keperawatan pada pasien kelainan darah, GGK	10 L

			debat/tanya jawab) 2.Simulasi					
15	Mahasiswa mampu melakukan terapi komplementer di berbagai bidang setting yankes	Asuhan keperawatan pada pasien terminal (Palliative illness) -Manajemen Nyeri (Konsep sampai penatalaksanaan nyeri) -Berbagai terapi komplementer	Pembelajaran berbasis kasus 1. Pre dan post conference 2. Tutorial individual yang diberikan preceptor 3. Diskusi kasus	TM 2T (2 x 50 ‘) 1P (1 x 170”	Membuat video dengan skenario simulasi terapi komplementer di berbagai bidang setting yankes pada pasien dan keluarga yang mendapat perawatan paliatif atau menyajikan video dari searching berbagai referensi	Bentuk penilaian: 1. Rubrik Kriteria penilaian: • partisipasi, • unjuk kerja, • tes tertulis, tes lisan	Ketepatan dalam melakukan Intervensi terapi komplementer di berbagai bidang setting yankes	10 L
16	Ujian Akhir Semester/Final Semester test							

Catatan:

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran matakuliah tersebut.

4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. Kreteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
6. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti

